

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai pemahaman SAK ETAP pada Bank Perkreditan Rakyat yang menggunakan direktur atau karyawan Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Surabaya dan Sidoarjo sebagai sampelnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tingkat pemahaman SAK ETAP responden jika dilihat dari Skala usaha, SDM, dan Teknologi. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode (*stratified random sampling*). Penelitian ini dilakukan dengan menganalisis 35 responden. Analisis dalam penelitian menggunakan analisis faktor, dari hasil analisis faktor menunjukkan bahwa semua faktor yang berjumlah empat mendasari terhadap pemahaman SAK ETAP di BPR Surabaya dan Sidoarjo. Faktor tersebut terdiri dari empat faktor utama dan mengelompok menjadi dua faktor. Ke empat faktor tersebut mampu mendasari dan berkorelasi terhadap pemahaman SAK ETAP di BPR Surabaya dan Sidoarjo. Faktor tersebut adalah skala usaha, SDM, dan teknologi.

Pembahasan ke tiga faktor Skala Usaha, SDM, dan Teknologi yang bisa mendasari pemahaman SAK-ETAP di Bank Perkreditan Rakyat Surabaya dan Sidoarjo sesuai perumusan masalah yang di sajikan di bab 1, berdasarkan dari

kuisoner yang disebarkan sebanyak 35 responden yang berada di Surabaya dan Sidoarjo yang mampu mendasari dari ke tiga faktor yaitu skala usaha, SDM, dan teknologi adalah faktor Skala usaha dan Sumber Daya Manusia.

Deskriptif umum tentang pemahaman tentang SAK ETAP sebagian BPR sudah menerapkan dengan baik seperti melakukan pencatatan akuntansi atas transaksi di BPR sesuai dengan SAK ETAP yang diwajibkan di Bank Perkreditan Rakyat.

## **5.2 KETERBATASAN PENELITIAN**

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang mungkin bisa mengganggu hasil dari penelitian adalah sebagai berikut :

- a. Responden Bank Perkreditan Rakyat yang diperoleh di wilayah Surabaya sangatlah sedikit.
- b. Banyaknya responden menolak untuk mengisi kuesioner. Hal tersebut dikarenakan sibuknya direktur maupun karyawan dan kerahasiaan data dari beberapa BPR

## **5.3 SARAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, yaitu :

- a. Menambahkan ruang lingkup serta objek penelitian. Tidak hanya BPR konvensional saja tetapi dapat menambahkan Bank Perkreditan Rakyat Syariah sebagai objek penelitian dalam penelitian selanjutnya.
- b. Perlu dilakukannya kontrol pengisian kuisioner dengan cara sebisa mungkin mendapat perijinan langsung terhadap pihak yang bersangkutan dan lebih baik lagi jika metode yang digunakan ditambah dengan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan, sehingga dapat memberikan hasil yang berdasarkan kondisi sesungguhnya

## DAFTAR RUJUKAN

Bank Indonesia. *Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/14/DKBU - Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat.*

Bali Post. *SAK-ETAP Pas dan Bermanfaat bagi BPR.* Tanggal 14 Maret 2011. (online)  
(<http://www.balipost.co.id/mediadetail.php?module=detailberita&kid=32&id=49191>, diakses tanggal 3 Maret 2012)

Chandra Dewi 2009. Faktor – faktor yang mempengaruhi Strategi Pemberian Kredit dan Dampaknya Terhadap *Non Performing Loan*. Universitas Diponegoro Semarang.

Direktorat Kredit, BPR, dan UMKM. 2009. *Kajian Mengenai Rumusan Standar Minimum Laporan Keuangan dan Business Plan untuk UMKM.* Hal 1-101.

Hadiyahfitriyah. 2006. Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah. Universitas Negeri Jakarta. *Tesis Magister dipublikasikan.*

Holmes, Scott and Des Nicholls. 1989. Modelling The Accounting Information Requirement of Small Business. *Accounting and Business Research*, Vol.19. No.74, pp. 143-150

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik.* Jakarta: DSAK IAI.

Iman, Roy dan Tri, Ersya. 2009. *Perbedaan SAK ETAP dengan PSAK.* Majalah Akuntan Indonesia. Edisi No.19/Tahun III/Agustus 2009.

Imam Ghozali. 2011. “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 16*”. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Jan Hoesada. 2011. Pemahaman SAK-ETAP Pada Usaha Kecil Menengah. Dipresentasi dalam *Seminar Nasional* di Universitas Negeri Malang.

Muhamad Wahyudi. 2009. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UMKM) di Yogyakarta. *Tesis Magister dipublikasikan.*

Republik Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.*

Sanyoto Rachmat. 2006. Analisis Kondisi Lingkungan (*control environment*) dalam sistem pengendalian intrn Bank BTNU.Universitas Diponegoro Semarang.

Uma Sekaran. 2006. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Wulandari, Sartika. 2011. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus di Kampung Batik Laweyan Surakarta)*.  
<http://digilib.fkip.uns.ac.id>. Diakses tanggal 16 Februari 2012.

Zhou, Lijuan. 2010. The Research on Issue and Countermeasures of Accounting Information of SMEs. *International Journal of Business and Management*. March 2010, Vol. 5, No. 3. Hal 223-225.